

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sebab pelaksanaan penelitian tidak berangkat dari suatu hipotesis untuk diuji keberlakuannya di lapangan. Namun peneliti langsung masuk ke dalam lapangan dan berusaha mengumpulkan data yang sesungguhnya. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu pada hasil penelitian nanti terdapat kontribusi dalam usaha pemecahan suatu masalah.

Metode adalah proses yang tersusun secara terperinci dan sistematis untuk menganalisis suatu objek analisis data. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian bersifat *postpositivisme*, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiono, 2016: 9).

Salah satu ciri penelitian kualitatif deskripsi yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka-angka. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta mengenai bidang tertentu. Dalam hal ini yang akan diteliti adalah

pemerolehan fonologi anak usia 1-3 tahun pada pasangan pernikahan Jawa Madura. Kualitatif dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata yang di mana dalam penelitian ini menjelaskan tentang pemerolehan fonologi dan faktor-faktor yang pemerolehan fonologi.

Penelitian ini lebih menekankan pada aspek proses daripada hasil. Berdasarkan pernyataan di atas maka penelitian ini mengkombinasikan metode pemaparan deskriptif karena merupakan suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan mengambil tempat di Desa Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Pola tempat tinggal yang menyebar, sehingga diputuskan untuk mengambil tempat penelitian dengan skala desa. Alasan pemilihan lokasi yaitu, karena di lingkungan Desa Mlokorejo mayoritas yang tinggal adalah pasangan keluarga yang menikah beda suku yaitu, suku Madura dan suku Jawa. Di dalam keseharian bisa terlihat bahasa yang digunakan campuran antara Jawa dan Madura dengan logat yang khas daerah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada November 2020 sampai Agustus 2021. Pengambilan waktu yang relatif lama dalam kurun waktu sepuluh bulan diharapkan mampu memperoleh data yang benar-benar lengkap dan akurat. Dengan begitu, mampu dengan jelas memberikan

gambaran mengenai objek yang diteliti dalam penelitian ini. Sehingga dapat diketahui sejauh mana perkembangan pemerolehan fonologi pada anak usia 1-3 tahun melalui observasi di Desa Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data pada penelitian ini akan dijadikan dasar kajian. Data adalah fokus yang akan diteliti, dapat berbentuk lisan maupun tulisan. Pada penelitian ini data yang akan digunakan adalah berupa fonologi dari kata atau frasa yang dituturkan anak usia 1-3 tahun pasangan pernikahan suku Jawa Madura.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini digunakan sebagai syarat mutlak yang akurat dalam penelitian. Sumber data merupakan hal yang dapat menghasilkan data atau informasi yang dapat diteliti. Sumber data diperlukan agar penulisan dalam penelitian ini mendapatkan gambaran penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan. Adapun sumber data penelitian ini adalah semua tuturan lisan anak usia 1-3 tahun pada anak hasil pernikahan pasangan Jawa Madura di Desa Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

B. Metode Penyediaan Data

Penyediaan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak. Metode simak merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data

dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Sehingga penyediaan data merupakan salah satu hal penting dalam penelitian. Metode penyediaan data adalah menyediakan data nyata, dan penyediaan data yang sepenuhnya menjamin keabsahannya. Dalam penyediaan data diperlukan alat penelitian yang akurat, karena hasil penelitian akan sangat menentukan kualitas penelitian.

Menurut Mahsun (2012: 92-94), mengemukakan bahwa proses pengumpulan data yaitu; teknik simak bebas libat cakap, teknik catat dan teknik rekam. Metode simak merupakan metode yang digunakan untuk pemerolehan data dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2012: 92). Dalam artian, peneliti berupaya memperoleh data dilakukan dengan menyadap pengguna bahasa seseorang atau beberapa orang yang menjadi informan. Pada praktik selanjutnya, teknik sadap dilanjutkan dengan teknik simak bebas cakap artinya, peneliti hanya berperan sebagai pengamat pengguna bahasa oleh informan.

Teknik catat merupakan teknik lanjutan yang digunakan saat menggunakan metode observasi. Dalam melakukan pengamatan, peneliti memperhatikan kata per kata yang didapat dari hasil ucapan anak usia 1-3 tahun untuk mengumpulkan data. Setelah data terkumpul, data yang berupa pemerolehan bahasa diteliti dengan menggunakan telaah fonologi kemudian menggunakan teknik catat untuk menranskripsikan datanya.

Teknik rekam merupakan teknik yang dilakukan bersamaan dengan teknik catat. Peneliti merekam hasil pemerolehan bahasa telaah fonologi anak

usia 1-3 tahun. Teknik ini digunakan untuk mendukung catatan data di lapangan, karena peneliti tidak dapat mencatat semuanya secara manual. Oleh sebab itu, peneliti memanfaatkan alat rekam berupa *handphone* untuk mengambil suara saat anak mengucapkan kata demi kata, sehingga diharapkan data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Pemerolehan bahasa anak dalam bentuk tuturan dilakukan di lingkungan sekitar. Lingkungan berperan dalam membantu anak memperoleh bahasa tersebut.

Selanjutnya, penyediaan data akan dikuatkan dengan penggunaan kuesioner. Penggunaan kuesioner sebagai instrumen pendukung penelitian. Berbentuk kuesioner survei. Kuesioner survei berisi daftar pertanyaan yang dapat bersifat terbuka dan bersifat tertutup (Mahsun, 2011: 247). Pernyataan yang disampaikan bersifat terbuka, oleh karena itu informan wajib memberikan jawaban atau komentar berdasarkan perasaan masing-masing. Sedangkan pertanyaan yang bersifat tertutup adalah pertanyaan yang meminta informan untuk memilih jawaban yang sesuai dari pilihan multiganda yang disediakan. Hal tersebut dilakukan agar pertanyaan tidak keluar dari topik pembahasan dan untuk mempermudah dalam menganalisis data.

Kuesioner diberikan kepada anak. Kuesioner memiliki tujuan yaitu untuk mendapatkan data dan informasi yang relatif akurat. Penelitian ini merumuskan kedua jenis pertanyaan tersebut. Informan menerima dua macam kuesioner yang harus dijawab. Perumusan pertanyaan kuesioner tersebut tak lepas dari hal-hal berikut:

1. Apakah dari pertanyaan itu dapat diperoleh informasi yang diperlukan?
2. Mungkinkah informan memiliki informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan dalam instrumen tersebut?
3. Apakah diperlukan beberapa pertanyaan untuk suatu topik sehingga memungkinkan topik itu dapat mencakup informasi yang diperlukan secara memadai?
4. Apakah pertanyaan itu mengandung bias? Akankah informan-informan bereaksi dengan prasangka karena kemungkinan adanya bias itu?
5. Apakah pertanyaan itu bersifat pribadi sehingga informan enggan menjawab atau cenderung menjawab secara jujur? Untuk itu, pertanyaan pribadi hendaklah disusun sedemikian rupa sehingga tidak terkesan pribadi.
6. Apakah susunan kata-katanya jelas atau taksa? Adakah kata-kata sukar yang mungkin maknanya belum diketahui oleh responden?
7. Apakah urutan pertanyaannya logis dan membantu informan menjawab lebih mudah? Adakah pertanyaan-pertanyaan berlangsung dari yang mudah ke yang sukar, dan dari yang umum ke khusus?
(Wiseman dan Aron dalam Mahsun 2011:248)

Hal tersebut dilakukan agar pertanyaan tidak keluar dari topik pembahasan dan untuk mempermudah dalam menganalisis data.

C. Metode Analisis Data

Penelitian ini akan menerapkan teknik analisis data. Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara mengolah data menjadi informasi untuk membuat karakteristik data mudah dipahami dan juga berguna untuk menemukan solusi masalah, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu, analisis data juga dapat diartikan sebagai kegiatan di mana data dari suatu penelitian diubah menjadi informasi yang nantinya dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.

Mahsun (2011: 117), menjelaskan bahwa tahapan analisis data merupakan tahapan yang sangat menentukan karena pada tahapan inilah aturan-aturan yang mengatur keberadaan objek penelitian harus diperoleh. Oleh karena itu, metode analisis data padan intralingual dan padan ekstralingual digunakan dalam penelitian ini. Metode padan intralingual merupakan metode analisis membandingkan unsur-unsur kebahasaan yang terdapat dalam satu bahasa dan beberapa bahasa yang berbeda. Metode padan ekstralingual merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis unsur ekstralingual, seperti menghubungkan masalah bahasa dengan hal-hal yang berada di luar bahasa (Mahsun, 2011: 118).

Praktiknya dalam penelitian ini, proses yang dilakukan adalah menghubungkan data di luar bahasa seperti faktor yang melatar belakangi pemerolehan fonologi anak usia 1-3 pernikahan pasangan Jawa Madura.

D. Metode Pemaparan Hasil Analisis Data

Tahap ini merupakan upaya peneliti menyajikan data dalam bentuk laporan tertulis yang dihasilkan dari analisis data. Mahsun (2011: 123), mengungkapkan bahwa hasil analisis dalam bentuk aturan yang dapat disajikan melalui dua cara, yaitu (a) rumusan dengan kata-kata biasa, termasuk penggunaan terminologi teknis; (b) rumusan dengan menggunakan tanda atau simbol. Secara umum, kami menyebut kedua metode ini sebagai metode formal dan informal. Dalam penelitian ini keduanya diterapkan yang akan disesuaikan dengan penyajian hasil analisis data. Artinya ketika data harus disajikan dengan kata-kata, peneliti mendeskripsikan hasil analisis secara formal. Sebaliknya secara informal data harus mengandung karakter dalam analisis.

Hasil analisis dalam penelitian tentang pemerolehan fonologi anak usia 1-3 tahun pada pasangan pernikahan Jawa Madura akan diuraikan dengan kata-kata biasa serta penggunaan tanda. Penggunaan kata-kata dalam metode mendeskripsikan hasil analisis berupa penjelasan ataupun rincian tentang bentuk dan faktor di balik pemerolehan fonologi anak usia 1-3 tahun.